

**MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZIS DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi
Kasus LAZISNU MWC Bandar)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Disusun Oleh :

TRY ARUM MEYLINASARI
NIM. 3618011

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZIS DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi
Kasus LAZISNU MWC Bandar)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

TRY ARUM MEYLINASARI

NIM. 3618011

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Try Arum Meylinasari
NIM : 3618011
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZIS DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus LAZISNU Mwc Bandar)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 September 2022

Menyatakan,

Try Arum Meylinasari
NIM. 3618011



NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
Jln. H. Muh. Kamari, Desa Karangjampo RT. 01 RW. 02, Kec. Tirta,
Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Try Arum Meylinasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Try Arum Meylinasari
NIM : 3618011
Judul : **MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZIS DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi
Kasus LAZISNU MWC Bandar)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 September 2022

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

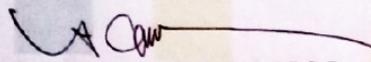
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TRY ARUM MEYLINASARI**
NIM : **3618011**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZIS DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus LAZISNU MWC Bandar)**

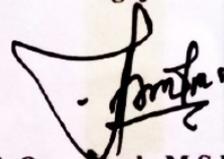
yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II


Hj. Oomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan




Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokaltunggal	Vokalrangkap	Vokalpanjang
á = a		á = ā

أ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangakandengan /t/

Contoh :

مَرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkandengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Dahirin dan Ibu Sumariyang telah membesarkan saya selama ini dan semoga anakmu ini bisa jadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
2. Suami tercinta M.Adnan yang setia mendampingi pada tiap proses mengerjakan skripsi.
3. Saudara Laki-Laki Zaenal Arifin yang memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonganyang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Teman-teman MD angkatan 2018.
7. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah tidaklah mengurangi harta”

ABSTRAK

Meylinasari, Try Arum.2022. "*Manajemen Penyaluran Dana ZIS Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus LAZISNU MWC Bandar)*". Skripsi. Jurusan/Fakultas: MD/Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci: Manajemen, Penyaluran, ZIS, Pemberdayaan ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen dalam segala bidang terutama pada sebuah lembaga sosial. Oleh sebab itu penyaluran dana ZIS memerlukan manajemen yang sesuai. Semakin lama kemiskinan akan semakin meningkat jika ketrampilan dan keahlian masyarakat tidak asah. Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu solusi yang diberikan LAZISNU MWC Kecamatan Bandar dalam mengentaskan kemiskinan di wilayah Bandar. Agar pemberdayaan tidak stagnan, LAZISNU memberikan Program ekonomi yang bersifat produktif dan konsumtif, dimana keduanya juga harus memenuhi syarat dan melalui proses *perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengkajian, dan* pelaporan. Pada mekanisme pelaksanaan LAZISNU Kecamatan Bandar mempunyai prinsip yang harus diterapkan diantaranya prinsip keterbukaan, prinsip sukarela, prinsip keterpaduan, prinsip profesionalisme, prinsip keterpaduan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana mekanisme penyaluran dana ZIS untuk memberdayakan ekonomi di Lazis-Nu MWC Bandar? (2) Bagaimana dampak penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Bandar ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikankesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus LAZISNU MWC Kecamatan Bandar dan penerima program pemberdayaan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) mekanisme penyaluranyang dilaksanakan LAZISNU MWC Kecamatan Bandar dalam ikut serta memberdayakan masyarakat tidak meninggalkan prinsip-prinsip penyaluran zakat,serta terlaksananya penerapan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengkajian, dan pelaporan.(2)dampak penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Bandar memiliki nilai pandang yang baik di masyarakat bandar,diwujudkan dengan terlaksananya program-program sosial yang membantu ekonomi masyarakat setempat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan..
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku ketua Jurusan sekaligus pembimbing skripsi dan Dosen Wali Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.

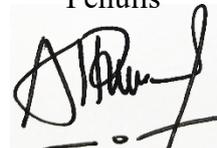
5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
6. Pimpinan LAZISNU MWC Kecamatan Bandar, segenap Staf dan Pengurus yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 26 September 2022

Penulis



TRY ARUM MEYLINASARI
NIM. 3618011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Analisis Teori.....	6
2. Penelitian Terdahulu	14
3. Kerangka Berfikir.....	20

F. Metode Penelitian.....	22
(a) Jenis Penelitian.....	22
(b) Sumber Data.....	23
(c) Teknik Pengumpulan Data.....	23
(d) Teknik Analisis Data.....	24
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Pengertian Manajemen.....	28
B. Penyaluran	31
1. Pengertian Penyaluran.....	31
2. Macam-Macam Penyaluran	36
3. Bentuk Penyaluran Zakat	36
C. Manajemen Penyaluran	37
D. Pengertian ZIS.....	42
1. Zakat.....	42
2. Infaq	50
3. Shadaqah	51
E. Pemberdayaan Masyarakat	53
BAB III GAMBARAN UMUM	59
A. Gambaran Umum LAZISNU Kecamatan Bandar	59
1) Sejarah Berdirinya LAZISNU Kecamatan Bandar	59
2) Profil LAZISNU	60
3) Struktur Organisasi	63

4) Program Kerja LAZISNU Kecamatan Bandar	73
B. Manajemen Penyaluran Dana ZIS Dalam Memberdayakan Masyarakat	74
a. Perencanaan.....	74
b. Pelaksanaan	77
c. Pengawasan dan Pengkajian	80
d. Pelaporan.....	81
BAB IV MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZIS DALAMMEMBERDAYAKAN EKONOMI	83
A. Mekanisme Penyaluran Dana ZIS Untuk Memberdayakan Ekonomi Di LAZISNU MWC Bandar.....	83
B. Dampak Penyaluran Dana ZIS Dalam Meningkatkan Pemnberdayaan Ekonomi Masyarakat Bandar.....	91
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	22
Bagan 1.2 Struktur Manajemen	68
Bagan 1.3 Struktur Manajemen Eksekutif.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penerima Program Tahun 2021.....	77
Tabel 2.2 Program Ekonomi Nu Care-LazisNU	81
Tabel 2.3 Rekap Laporan Keuangan 2022	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan-permasalahan kemiskinan semakin meningkat dan membutuhkan campur tangan semua pihak secara bersama. Dalam mengentaskan kemiskinan perlu pemberdayaan ekonomi pada masyarakat.¹ Sebagai manusia tentunya mengetahui pentingnya saling berbagi dan tolong menolong. Apalagi dalam islam sendiri mengajarkan arti berbagi dan menunaikan kewajiban seorang muslim dengan julukan zakat. Dengan adanya hukum zakat, infaq, maupun shodaqoh tersebut bermaksud agar hati, jiwa, akal, harta serta agama tetap terjaga dan terjamin keselamatannya. Karena segala yang ada dilangit maupun bumi adalah titipan Allah SWT.

Dalam islam pentingnya melaksanakan Zakat, Infaq, dan Shadaqah menjadikan masyarakat berbondong-bondong melakukannya. Sehingga perlulah manajemen yang tepat. Kaitannya dengan manajemen diartikan sebagai proses perencanaan sampai dengan pengelolaan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen sangat penting dalam menggerakkan suatu organisasi. Kegiatan manajemen dapat dikatakan sebagai kegiatan mengatur seluruh proses kegiatan organisasi atau perusahaan sesuai dengan tugas-tugas dan peraturannya. Pada istilah lain manajemen juga diartikan sebagai upaya pencapaian tujuan yang diinginkan

¹ Nova Setiaji, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, uinsuka.ac.id/pdf, (Diakses 28 februari 2017).

organisasi baik dalam tujuan ekonomi, sosial, maupun politik. Sebagian besar tergantung pada kemampuan diri sendiri dalam melakukannya.² Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat infaq dan shodaqoh maka diperlukan manajemen penghimpunan agar dapat meningkatkan pendapatan ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh).

Setiap umat islam wajib hukumnya dalam menunaikan zakat yang disebut dengan ilzami ijbari, oleh karena itu pelaksanaan zakat harus diterapkan dan di tangani oleh lembaga yang profesional dan terpercaya.³ Lembaga Amil semakin kesini harus semakin gigih dalam memberdayakan ekonomi. Kesejahteraan merupakan tujuan lahirnya islam. Sehingga, siapapun tanpa memandang jabatan dan rupa setiap umat islam wajib berzakat sesuai dengan syariat islam. Nahdlatul Ulama mempunyai peran sangat penting pada bagian ini dalam melakukan dakwah ZIS, pendampingan terhadap masyarakat untuk mengoperasikan layanan publik dan bersinergi dengan pemerintah. Pekerjaan sosial yang dilakukan Nahdlatul Ulama perlulah adanya anggota yang saling bekerjasama dalam mensejahterakan umat dalam berbangsa, bernegara, berpendidikan, sehat, serta peningkatan ekonomi.

Pengelolaan zakat yang sesuai, diperlukan Unit pengelolaan ZIS yang amanah dan profesional. Nahdlatul Ulama bisa dikatakan organisasi islam dengan pengikut terbesar di negara pancasila ini. sehingga terpanggilah NU

²Ismah Salamah, *Telaah Krisis Dakwah Milenium III*, (Jakarta: Abstraksi Pidato Pengukuhan Profesor, 2003), hlm. 22.

³Taufik Nur Hidayat, *Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*, uinsuka.ac.id/pdf.

untuk membangun dan membina sebuah lembaga yang mengelola zakat sesuai dengan manajemen proses mulai dari kegiatan merencanakan, mengumpulkan, mengelola, mendistribusikan dan mendayagunakan dan membuat laporan kepada publik, sehingga berdirilah lembaga pengelolaan zakat yang diberi nama NU CARE-LAZISNU atau LAZIS Nadhlatul Ulama.⁴

Dasar kepengurusan tertulis dalam keterangan legalitas yang diputuskan pada peraturan PWNu Jawa Tengah No. PW.11/050/SK/XI/2013 bahwa Kepengurusan wilayah diberikan kepada lembaga ZISNadhlatul Ulama ditingkat provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2018. Bentuk lembaga pengelolaan ZIS yaitu nonprofit organisasi yang dicetuskan oleh NU, berperan dalam memberantas kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat muslim melalui dana-dana CSR sekaligus dana ZIS agar lebih berdaya guna dan sesuai sasaran.

NU Care-Lazisnu dalam empat tahun dari tahun 2013-2016 berfokus pada penyusunan delegasi (cabang) di wilayah kabupaten hingga kota. Di awal 2017, dari pernyataan pimpinan Lazisnu Jateng dinyatakan diberi izin resmi beroperasi. Legalitas tersebut tertera dalam SK No. 103/LAZISNU/III/2017. Pada cabang legalitas juga diberikan kepada lembaga sesuai dengan keputusan No.373/THN2017.⁵

Lazisnu Jateng di tahun 2021 bertujuan untuk melayani para Agniyak dengan pelayanan yang prima agar terciptanya profesionalitas pada lembaga. SK No.347/SK/PP-LAZISNU/I/2021 mengenai pemberian kebebasan

⁴Wawancara dengan M. Adnan S.Pd, selaku Pengurus Lazis-nu, (Batang, 12 juli 2022).

⁵jateng.nucare.id, Pukul 18.47 Tanggal 04 Juni 2020.

beroperasional sesuai batasan dan syarat yang ditentukan kepada kepengurusan unit pengelolaan ZIS di tingkat wilayah Jawa Tengah hal ini dijadikan dasar dalam melaksanakan kegiatan ZIS.

LAZISNU MWC Kecamatan Bandar Kabupaten Batang merupakan Unit Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di wilayah Kecamatan Bandar yang diresmikan belum lama ini sejak tahun 2018 sebagai perpanjangan tangan dari Lazis-Nu di wilayah Kecamatan. Sama halnya dengan lembaga/unit lain, Lazis-Nu bertugas mengumpulkan, mengatur hingga penyaluran sampai ke tangan penerima zakat. Di kecamatan Bandar sendiri ada 17 Desa yang dikelola oleh NU Care Lazis-Nu Bandar diantaranya Desa Batiombo, Wonosegoro, Simpar, Candi, Wonokerto, Sidayu, Pucanggading, Tambahrejo, Tumbrep, Bandar, Kluwih, Toso, Binangun, Pesalakan, Wonodadi, Wonomerto, Tombo.

Untuk melaksanakan penyaluran tentunya Lazis-NU mempunyai program sosial yaitu program pendidikan, program tanggap bencana, program kesehatan, dan program ekonomi. Dalam menjalankan suatu program perlu adanya mekanisme yang disusun untuk melaksanakan program khususnya pemberdayaan ekonomi, namun sering kali rencana dihadapkan pada kondisi yang tidak memungkinkan, sehingga pada penyaluran ada ketidaksesuaian pada target waktu dan mustahik yang ditentukan, maka diperlukan penerapan mekanisme yang tepat. Penyaluran yang sesuai target dan ketepatan waktu akan menimbulkan dampak yang baik, oleh karenanya

perlu lah manajemen yang efektif dan efisien untuk melaksanakan penyaluran terutama dalam pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Manajemen Penyaluran Dana ZIS Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Lazis-Nu Mwc Bandar)**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme penyaluran dana ZIS untuk memberdayakan ekonomi di Lazis-Nu MWC Bandar?
2. Bagaimana dampak penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Bandar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana ZIS untuk memberdayakan ekonomi di Lazis-Nu MWC Bandar.
2. Untuk mengetahui dampak penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Bandar.

D. Kegunaan penelitian.

1. Kegunaan Teoritis penelitian ini adalah :

- a. Memperkaya khasanah kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dalam hal pemberdayaan masyarakat dalam program Lazis-Nu.
 - b. Menjadi sumber rujukan pengembangan penelitian yang akan datang.
2. Kegunaan secara praktis dari penelitian ini adalah :
- a. Bagi masyarakat penelitian ini mempunyai kegunaan untuk menambah pengetahuan serta dapat dijadikan pemahaman yang sesuai dengan metode yang dibuat oleh Lazis-Nu dikecamatan Bandar.
 - b. Bagi lembaga Lazis-Nu, untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dalam lembaga ini.
 - c. Bagi pemerintah, untuk membantu memberikan informasi mengenai perolehan dana zakat, infaq, dan shadaqah.⁶

E. Tinjauan pustaka

1. Analisis Teori

a. Teori Manajemen

Setiap lembaga yang dipercaya masyarakat wajib menerapkan manajemen yang sesuai, agar pencapaian tujuan dapat berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan pengertiannya Asal kata Manajemen ialah dari kata *to manage* mempunyai arti yaitu mengatur. Kegiatan mengatur ini sebuah proses yang dilakukan sesuai dengan tugas-tugas manajemen serta peraturannya. Sehingga manajemen diartikan sebagai tata cara (prosedur) agar sesuai tujuan

⁶Evi Lailatun Nafisah, *Fundraising Lazisnu Dalam Perolehan Dana ZIS Dikecamatan Limpung Kabupaten Batang*, Journal.Walisongo.Ac.Id, Hlm.9.

yang diinginkan. Seperti yang dikatakan oleh *Andrew F. Sikul* mengungkapkan dalam buku karya Malayu Hasibuan, bahwa manajemen umumnya berkaitan dengan segala kegiatan Perencanaan, Pengorganisasian, Pengendalian, penempatan, Pengarahan, Komunikasi, and Pengambilan Keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk mengkoordinasikan setiap individu maupun bawahan dalam struktur jabatan agar menghasilkan produk dan jasa yang sesuai.⁷

Menurut Manulang sebagaimana dikutip oleh Malayu Hasibuan, dilihat dari segi ilmu dan seni, Manajemen adalah seni dan ilmu Planning, organizing, Staffing, giving orders, controlling mengenai SDM untuk memenuhi kesepakatan yang dijadikan tujuan.

Terry menjelaskan sebagaimana dikutip oleh John Suprihanto, dilihat dari segi proses, management ialah suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi gambaran pemikiran, menyusun SDA, tindakan, dan pengawasan dengan penggunaan seni dan ilmu pengetahuan.⁸

Menurut Siagian sebagaimana dikutip oleh Anwar, manajemen diartikan sebagai kemampuan dalam mencapai sebuah efek dalam hal mencapai keinginan yang diharapkan dengan aktifitas-aktifitas orang lain. Sedangkan pada konsepnya sendiri management diartikan sebuah alur aktifitas dari mulai gambaran pemikiran sampai dengan tindak

⁷Malayu, Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Hlm 1-2.

⁸John Suprihanto, *Manajemen*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press: 2014, Hal.4

lanjut penyelesaian semua usaha saat memerintah SDA agar efektif, efisien, tepat, praktis, realistis dan sesuai sekaligus berdayaguna.⁹

Manajemen mempunyai wujud yang tidak dapat dilihat maupun dirasakan dan mempunyai upaya dalam mewujudkan tujuan agar melahirkan hasil yang tepat, penyebutan istilah tersebut yaitu "Objectives" atau kenyataan. Usaha-usaha suatu kelompok memberikan ide pencapaian-pencapaian yang sudah terpilih. Manajemen juga dapat dianggap tidak berbentuk tetapi manajemen dapat dibuktikan dengan pencapaian yang berupa Output atau hasil kerja yang memuaskan, ekspektasi tinggi sebagai manusia serta hasil yang memuaskan. Ada yang menyebutkan bahwa Manajemen dijelaskan sebagai (ilmu pengetahuan) maupun keahlian (seni). Keahlian/Seni tersebut diartikan sebagai ilmu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Terdapat sebuah progres pertumbuhan yang tertata tentang Management suatu sains yang memfokuskan pada fakta-fakta global. Seni management menuntut untuk menciptakan hal baru, sesuai dengan peraturan pengertian ilmu management itu sendiri.¹⁰

Tidak dipungkiri bahwa manusia mempunyai kemampuan yang tidak banyak (terbatas) tetapi pada kenyataannya manusia mempunyai kebutuhan yang tidak sedikit. Pentingnya mengatur segala aspek kebutuhan yang ada di suatu organisasi maupun perusahaan menjadikan

⁹Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*, Bandung, Alfabeta Bandung: 2007, Hlm 31.

¹⁰George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terj. G.A. Ticoalu, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), Hlm 2.

pekerjaan yang berat menjadi ringan, karena terbentuknya pembagian pekerjaan.

Pentingnya manajemen disebabkan beberapa alasan, diantaranya :¹¹

1. Pembagian tugas dan wewenang. Suatu kegiatan baik itu pekerjaan kantor maupun rumah akan terasa berat jika dikerjakan secara individu, oleh karenanya pembagian tugas akan meringankan beban maupun pikiran.
2. Berhasilnya perusahaan dipengaruhi oleh manajemen yang tepat.
3. Peningkatan daya guna sekaligus hasil guna suatu perusahaan dapat di wujudkan dalam manajemen yang tepat.
4. Mengurangi pemborosan.
5. Manajemen menjadikan alur penyelesaian strategi yang sistematis.
6. Manajemen ialah sebuah prinsip yang menghasilkan pemikiran sampai pelaksanaan.

b. Pengertian Zakat, Infaq, dan Shadaqah

زكاة dalam arti bahasa arab *zakkay* yang merupakan fi'il (kata kerja intransitif) arti bersih, berkembang, rahmat, dan mulia.¹² Berikut merupakan penjelasan Zakat dalam 4 pengertian dalam bahasa arab

¹¹Malayu, Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Hlm 3-4.

¹²Putu Widhi Iswari & Maskur Rosyid, *Tinjauan Prinsip Good Governance Dan Perspektif Islam Dalam Operasional Lembaga Zis*, Journal: Filantropi Volume 1, No. 1, Tahun 2020. Hlm 90

yaitu tidak ada kotoran, sebuah kenikmatan, berubah (ke lebih baik), dan solusi dalam sebuah permasalahan hidup.¹³

1. Zakat dikatakan suci atau dalam bahasa arabnya *at-tahur* mengandung pengertian bahwa dengan menunaikan zakat harta dan jiwa karena Allah dan bukan karena ingin di puji dari makhluk Allah maka bersih hartanya. Q.S. at-Taubah [9]: 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

" Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. " (Q.S. at-Taubah [9]: 103)

2. *Al-barakah* (berkah) sebutan makna dari zakat yang mempunyai arti bahwa setiap manusia tidak akan putus keberkahannya jika selalu menunaikan zakat karna Allah SWT. Berkahnya harta akan menjadikah keberkahan pada kehidupan. Keberkahan berasal dari harta yang suci dan bersih oleh karena menunaikan zakat.
3. *An-numuw* (tumbuh dan berkembang) merupakan makna dari zakat yang berarti tiap umat muslim yang berzakat akan terus tumbuh dan berkembang. Orang yang rutin menunaikan zakat akan mendapat

¹³Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Sleman: Pustaka Insan Madani, 2007), Hlm 5-7

kemulyaan. Karena zakat tidak mengurangi harta kita, bahkan akan bertambah.

4. *As-salah* (beres), arti zakat tersebut mempunyai pengertian setiap umat islam yang membayarkan zakat akan mudah menyelesaikan masalah dan dijauhkan masalah tersebut.

Menurut istilah zakat mempunyai arti harta dengan hitungan tertentu dan telah mencapai syarat tertentu yang sudah mencapai syarat diharuskan memberi terhadap 8 asnaf. Sebagaimana yang dijelaskan pada Q.S. at-Taubah [9]: 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

" Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. "

Infaq menurut bahasa ialah *anfaqa* mempunyai arti memberikansumbangan kepada kerabat yang lain. Dalam istilah islam, infaq adalah suatu kepentingan yang diajarkan islam agar muslim menyerahkan sebagian penghasilan atau pendapatan. Nafaqah/nafkah merupakan istilah yang biasa disebutkan. Oleh sebab itu infaq dapat

diartikan menafkahkan dan membelanjakan harta.¹⁴ Seperti yang tercantum dalam Q.S. Al-Hadid (10):

وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَا يَسْتَوِي مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَاتَلَ أُولَئِكَ
أَعْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ بَعْدُ وَقَاتَلُوا وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ
الْحُسْنَى وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

" Dan mengapa kamu tidak menginfakkan hartamu di jalan Allah, padahal milik Allah semua pusaka langit dan bumi? Tidak sama orang yang menginfakkan (hartanya di jalan Allah) di antara kamu dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orang-orang yang menginfakkan (hartanya) dan berperang setelah itu. Dan Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. "

Shadaqah merupakan asal kata dari Sedekah yang mempunyai arti benar. Menurut istilah islam, infaq mempunyai kesamaan pada pengertian dan hukum shadaqah. Perbedaannya sedekah mengandung banyak pengertian dan dapat berupa sesuatu yang bukan hanya materi saja.¹⁵ Bersumber dari Abu Dzar, sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

¹⁴Al-Furqon Hasbi, *125 Masalah Zakat*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), Hlm.17-18.

¹⁵*Ibid*, hlm. 19.

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ
وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ
بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ
رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

"Pada pagi hari diharuskan bagi seluruh persendian di antara kalian untuk bersedekah. Setiap bacaan tasbih (subhanallah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahmid (alhamdulillah) bisa sebagai sedekah, setiap bacaan tahlil (laa ilaha illallah) bisa sebagai sedekah, dan setiap bacaan takbir (Allahu akbar) juga bisa sebagai sedekah. Begitu pula amar ma'ruf (mengajak kepada ketaatan) dan nahi mungkar (melarang dari kemungkaran) adalah sedekah. Ini semua bisa dicukupi (diganti) dengan melaksanakan shalat Dhuha sebanyak 2 raka'at." (HR Muslim).

Dijelaskan oleh Beberapa ahli ilmu syariah menyebutkan dalam jenis sedekah zakat merupakan hukumnya wajib, sedangkan sedekah sunnah dinamakan infaq. Dan beberapa menjelaskan bahwa zakat wajib dinamai dengan infaq, sedangkan shadaqah tidak wajib dinamai infaq.¹⁶

c. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan di samakan dengan pengembangan. Pemberdayaan masyarakat ialah cara yang dilakukan agar meningkatnya kehidupan masyarakat dari kondisi yang buruk ke kondisi yang lebih baik lagi. Setiap manusia memiliki kelebihan dan keahlian berbeda yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan harus bisa memberi dukungan motivasi

¹⁶Ibid, hlm. 20.

agar setiap manusia menyadari akan kelebihanannya sendiri dan dapat melakukan sesuai dengan cara yang paling tepat. Tujuan pemberdayaan berdasarkan esensinya ialah mengubah kondisi seseorang yang tadinya tidak berdaya menjadi berdaya yang kurang beruntung menjadi beruntung maka dari itu adanya pemberdayaan diharapkan dapat merubah kondisi yang kurang baik menjadi lebih baik lagi.

Pemberdayaan ekonomi adalah langkah-langkah dalam memberdayakan atau merubah kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mampu menjadi lebih baik. Tujuan lain dari pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat diantaranya membantu memenuhi kebutuhan hidup seseorang, selain itu juga Memberikan bantuan sosial dan sumbangan sesuai dengan aturan. Adapun faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi berasal dari pendapatan yang minim. Dari faktor tersebut maka muncul masalah-masalah ekonomi seperti:¹⁷

- a) Tingkat kesehatan yang rendah dan kekurangan gizi, yang berdampak pada bayi hingga lanjut usia.
- b) Meluasnya kemiskinan diwilayah. Pendapatan yang minim menjadikan masyarakat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan.

2. Penelitian Terdahulu

¹⁷Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2006), Halm. 14-15,

1.	Penelitian	Evi Lailatun Nafisah/skripsi/UIN WALISONGO/2018
	Judul	Fundraising Lazisnu Dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang
	Metode	Bersifat kualitatif.
	Hasil Penelitian	<p>Program yang dijadikan fokus pelaksanaan lembaga amil ini adalah tentang program pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi. Tetapi, lembaga ini tetap mempunyai program unggulan yang selalu hadir dalam suatu kejadian ialah program siaga bencana. Program tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup kaum mustahik.</p> <p>Penghimpunan (fundraising) zakat dilakukan untuk menjaga kesinambungan tersedianya dana disebuah lembaga amil zakat. Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.</p> <p>Penghimpunan dana (fundraising) merupakan kegiatan penting dalam sebuah pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah, karena sebuah organisasi pengelolaan zakat,</p>

		<p>infaq dan shadaqah dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan dana. Berbagai cara penghimpunan dana (fundraising) dilakukan untuk mencapai target dan untuk menarik simpati masyarakat sehingga dana dapat terkumpul dan kegiatan program berjalan dengan baik.</p>
	Teori	Teori Fundraising dana ZIS
	Persamaan	Lembaga Amil yang dijadikan survei.
	Perbedaan	Lokasi penelitian berbeda, Tujuan penelitian, pembahasan mengenai cara dan metode fundraising sedangkan tulisan ini mengenai penyaluran untuk pemberdayaan masyarakat.
2.	Penelitian	Ade Badru Tamam/Skripsi/UINSyarifHidayatullah/2018
	Judul	Strategi Fundraising Dana Zis Pada Lazis Nu Kota Bogor Tahun 2017
	Metode	Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif.
	Hasil penelitian	Ada empat formulasi strategi yang dikerahkansampaiabisamembangunLAZISNU, ada hal yang bersifat pengabdian kepadanama besar sebuah ormas terbesar di Indonesia Yaitu Nahdlatur Ulama terkhusus untuk kota Bogor. Strategi yang digunakan dalam menghimpun dana ZIS oleh Lazis-Nu:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pembuatan program 2. Strategi menyetujui hadidonoratur 3. Strategi mitra perusahaan. <p>Pengaruh strategi fundraising setiap tahunnya yang dilakukan oleh LazisNU mengalami peningkatan yang sangat baik inovasi-inovasi perbaikan terus dilakukan oleh pihak lazisNu setiap bulannya.</p>
	Teori	Teori strategi fundraising
	Persamaan	Tujuan fundraising dalam strategi
	Perbedaan	Lebih memfokuskan pada strategi fundraising perusahaan sedangkan Tulisan ini menjelaskan mengenai proses penyaluran dalam bidang ekonomi masyarakat.
3.	Penelitian	Nova Setiaji/skripsi/UINSUKA/2017
	Judul	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Lazis NU Preneur Zakat Produktif Oleh Lazis NU DIY
	Metode	Metode Kualitatif deskriptif analisis
	Hasil penelitian	Hasil penelitian ini tentang pengelolaan aset zakat, infaq, shadaqah pada program pemberdayaan ekonomi dengan sistem peminjaman modal untuk melangsungkan bisnis/usaha kepada masyarakat pedesaan. Dan permodalan tersebut didapatkan tanpa perhitungan denda (bunga). lingkupnya masih kecil yakni hanya anggota pengajian masjid di wilayah tersebut. Selain hal

		tersebut mustahik juga memantau perkembangan modal dana pinjaman juga melakukan pendistribusian zakat, infaq, shadaqah.
	Persamaan	Sama-sama pada sektor pemberdayaan ekonomi
	Teori	Teori pemberdayaan ekonomi dan pengelolaan aset ZIS
	Perbedaan	Sekripsi ini menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi berupa peminjaman modal usaha, sedangkan tulisan ini mengenai strategi pengumpulan dana dan penyaluran dana.
4.	Penelitian	Rahmatul Izzah/skripsi/UAA/2020
	Judul	Analisis Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada LazisMu Kota Yogyakarta
	Metode	Penelitian Lapangan atau Kualitatif
	Hasil Penelitian	Pendistribusian yang dilakukan oleh Lazismu Kota Yogyakarta memiliki faktor Pendukung diantaranya yakni a) Berada dibawah naungan munhammadiyah b) mengoptimalisasi kinerja para karyawan c) citra lazismu baik di masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pendistribusian zakat yakni kurangnya SDM yang profesional dalam bidangnya dimiliki lazismu.
	Teori	Teori strategi pendistribusian dana ZIS
	Persamaan	Terletak pada penyaluran atau pendistribusian pada masyarakat

	Perbedaan	Terletak pada lembaga dan tempat penelitian serta teori yang digunakan.
5.	Penelitian	Ira Maya Sofiana/skripsi/UINSUSKA/2013
	Judul	Pola Pemberdayaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru
	Hasil Penelitian	Pola pemberdayaan Zakat, Infaq, Sedekah dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru menerapkan pola yang <i>flexible</i> . Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dan analisis data yang penulis lakukan mengenai pola Pemberdayaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah dalam meningkatkan Ekonomi Kerakyatan pada lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru.
	Metode	Kualitatif Diskriptif
	Teori	Teori Pola Pemberdayaan ZIS
	Persamaan	Terfokuskan pada program ekonomi kerakyatan atau ekonomi masyarakat
	Perbedaan	Terletak pada tempat dan penelitian ini membahas mengenai pola pemberdayaan ZIS sedangkan penelitian saya mengenai Manajemen Penyalurannya

Kebaruan (novelty) merupakan kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian. Kebaruan memiliki 3 tipe¹⁸, yaitu :

1. Kebaruan Ilmu pengetahuan, Informasi baru dimana peneliti menemukan sesuatu yang belum ada sebelumnya.
2. Kebaruan Metodologi, Informasi yang sifatnya dapat berupa peningkatan dari prinsip yang sebelumnya atau pun bersifat perbaikan dari teori/praktek yang sudah ada sebelumnya.
3. Kebaruan Teori, Informasi yang mengharuskan peneliti memiliki wawasan yang komprehensif sebagai landasan untuk menghasilkan sebuah prinsip dasar baru.

Dari ketiga tipe kebaruan diatas dalam penelitian ini termasuk dalam kebaruan "Teori". Karena di dalam penelitian ini menggunakan teori Manajemen dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah.

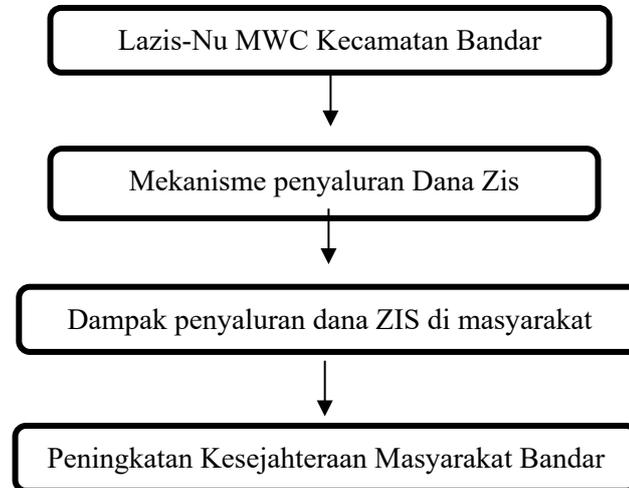
3. Kerangka Berfikir

Lazis-Nu merupakan lembaga pengelolaan ZIS yang dilahirkan oleh Nahdlatul Ulama, NU Care Lazisnu mempunyai tujuan untuk membantu mensejahterakan umat manusia sekaligus meningkatkan derajat sosial melalui daya guna dana sosial, zakat, infaq, dan shadaqah. Penyaluran dana dalam memberdayakan masyarakat dalam faktor perekonomian dapat diciptakan dengan syariat yang sudah diajarkan dalam agama islam seperti keutamaan zakat, infak, dan shadaqah. Sesuai anjuran dan ketentuan

¹⁸Munawar Noor, Novelty/Kebaruan dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertai, Dosen Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

berapa banyak yang harus dikeluarkan dalam berzakat tentu kita harus mematumhinya, sedangkan infaq dan shadaqah dapat dikeluarkan tanpa batas. Oleh karena itu tentunya dalam menyerahkan zakat, infaq, serta shadaqah pastinya memilih Amil yang terjamin amanahnya, yaitu salah satunya Lazis Nu. Nahdlatul Ulama adalah salah satu ormas besar yang berperan dibidang pengelolaan dana infaq, pengelolaan dana shadaqah hingga pada tahap penyaluran, dan yang paling terkhusus adalah pada bidang zakat. Dengan peran yang dilakukan Lazis Nu, dan program kerja yang dijalainnya agar tercapainya tujuan yang maksimal, sampai dengan sistem kinerja unit pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama yang menjadikan pengelolaan hingga penyaluran zakat, infaq, shadaqah dapat berjalan dengan sesuai ketentuan dan syariat islamperlulah mekanisme yang tepat. Manajemen pentasarufan (penyaluran) dana ZIS dilaksanakan dalam beberapa tahapan proses pelaksanaan mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengendalian, penempatan, Pengarahan, Komunikasi, dan Pengambilan Keputusan. Jika segala proses dapat berjalan dengan baik maka manajemen dapat dianggap berhasil dan harapannya timbul dampak yang baik pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Bandar.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu teknik yang dipilih agar seperti dengan tujuan yang diinginkan. Tahapan-tahapan yang harus diperhatikan dan yang paling utama harus memperhatikan obyek yang akan dikaji. Sebab metode penelitian memiliki makna yang cukup luas, oleh karenanya perlu uraian yang gamblang dalam setiap penelitian.¹⁹ Adapun metode penelitian yang digunakan antara lain :

(a) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan yaitu dengan metode kualitatif Deskriptif, pengambilan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara salah satu pihak yang mempunyai peran dalam lembaga Lazis-Nu kecamatan Bandar, dan kemudian peneliti menganalisa agar

¹⁹Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Reseach, Pengantar Metodologi Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1972) hlm. 121

bisa digali lebih dalam lagi. Untuk nantinya mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

(b) Sumber data

a. Data primer

Data yang bersumber dari pihak Lazis-Nu kecamatan Bandar yaitu Direktur Manajemen Upzis NU Care Lazis (Muhammad Adnan, S.Pd), Ketua Lazis-Nu (M. Khasani). Dan penerima program ekonomi Rizal Muhaimin (Desa Wonomerto).

b. Data sekunder

Yang dimaksud data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain.²⁰ Data sekunder dapat membantu memberikan data atau keterangan pelengkap sebagai bahan untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu sebagai pelengkap data seperti membahas tentang Manajemen Penyaluran dana ZIS dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

(c) Teknik pengumpulan data

a. Wawancara. Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu

²⁰Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif), (Malang : Media Nusa Creative, 2016), hlm.29.

dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu Direktur Manajemen dan penerima bantuan dana ZIS Lazis-Nu Kec. Bandar.

- b. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersumber dari Lazis-Nu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, daftar mustahik, staf kepengurusan, foto atau gambar kegiatan, dan laporan-laporan lainnya. Metode ini digunakan guna melengkapi data yang belum ditemukan pada saat observasi dan wawancara.
- c. Observasi. Teknik pengumpulan data dengan datang langsung ke Lazis-Nu MWC Kecamatan Bandar untuk melihat langsung program penyaluran Lazis-Nu.

(d) Teknik Analisis Data

Metode deskriptif analisis merupakan metode analisis yang diterapkan di penelitian penulis. Metode analisis data mengharuskan penulis untuk menganalisa terlebih dahulu dengan berpedoman pada sumber-sumber tertulis. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat 3 tahap yaitu:

- a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah tindakan memastikan dan merangkum sebuah tema dengan menekankan pada hal yang penting.²¹ Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran serta pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

Data yang dibutuhkan mengenai bagaimana Manajemen Penyaluran Dana Zis Lazis-Nu Kecamatan Bandar berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Penyajian Data

Pengambilan langkah dan proses penyimpulan dari berbagai informasi yang baik dalam susunannya merupakan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif dalam menyajikan data. Dengan penyajian data memudahkan peneliti untuk mengetahui dan merencanakan kerja selanjutnya.²²

Pada penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai, bagaimana Manajemen Penyaluran Dana Zis Lazis-Nu Kecamatan Bandar.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman tahap terakhir pada penyajian data adalah verifikasi. Kesimpulan awal pada

²¹Masri Singarimbun. Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

²²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

penelitian merupakan sifat sementara, dan tidak akan mengalami perubahan bila tidak ada bukti yang kuat.

Landasan awal pada penelitian ini akan disesuaikan dengan teori dan analisis yang ada, kemudian menjadi satu kesimpulan tentang Manajemen Penyaluran Dana Zis Lazis-Nu Kecamatan Bandar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penulisan pada penelitian ini diuraikan menjadi 5 bab, rincian pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan dibahas pada bab ini.

Bab II Landasan Teori. Berisi pembahasan pada bab ini meliputi pengertian Manajemen, penyaluran, manajemen penyaluran, pengertian ZIS, dan pemberdayaan masyarakat.

Bab III Gambaran umum. Lazis-Nu Kecamatan Bandar. Berisi pembahasan bab ini meliputi gambaran umum Lazis-Nu Kecamatan Bandar, yang mencakup visi, misi, tugas dan fungsi, tujuan pendirian organisasi, struktur organisasi, dan program kerja Lazis-Nu Kecamatan Bandar. Manajemen penyaluran dana ZIS dalam memberdayakan masyarakat.

Bab IV Temuan dan Analisis. Berisi pembahasan bab ini meliputi temuan analisis hasil penelitian manajemen penyaluran dana ZIS dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Bandar.

Bab V Penutup. Berisi pembahasan bab lima mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan temuan hasil penelitian yang telah dibahas terkait dengan Manajemen Penyaluran Dana ZIS Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di LAZISNU Kecamatan Bandar adalah sebagai berikut :

1. Mekanisme penyaluran dana ZIS untuk memberdayakan ekonomi di Lazis-Nu MWC Bandar mempunyai prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam menjalankan aksinya diantaranya: Prinsip keterbukaan, Prinsip sukarela, Prinsip keterpaduan, Prinsip profesionalitas, dan Prinsip kemandirian. Tahapan pada manajemen penyaluran sama halnya dengan lembaga lain namun pada setiap daerah mempunyai permasalahan yang berbeda-beda dan penyelesaiannya pun tidak sama.
2. Dampak penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Bandar dapat dirasakan mulai dari tahun 2019 hingga saat ini., dengan terlaksananya program-program sosial yang dapat membantu ekonomi masyarakat setempat. Sesuai dengan pernyataan beberapa mustahiq, pada bulan September ditahun 2019 program pengembangan ekonomi kepada ranting kluwih berdasarkan pernyataan bapak khoiron beliau merupakan peternak ayam yang memperoleh bantuan modal usaha dengan nominal Rp. 1.000.000 sesuai kebutuhan beliau untuk membeli

beberapa kebutuhan yang dirasa kurang, dari manfaat tersebut dirasa membantu karena jika meminjam modal pada unit lain merasa berat dengan bunganya. pada bulan Mei tahun 2020 program pengembangan ekonomi Toko Aswaja oleh saudara Darwanto dengan nominal Rp 8.000.000, yang sebelumnya ia sudah mempunyai modal tetapi dipertengahan usaha yang dijalani ada beberapa kerugian, sehingga untuk menanggungnya ia mengajukan bantuan modal usaha kepada LAZISNU pada akhirnya ia bisa kembali mempekerjakan karyawan dan melengkapi produk-produknya dan sangat terbantu. Selanjutnya Saudara Ahmad faiz mendapatkan program pengembangan ekonomi "*ZAMNU*" nominal Rp 300.000 yang dulunya hanya reseller tidak tetap sekarang stok barang dagangannya selalu ada dan semakin tahun bisa berkembang. Ditahun 2021 program pengembangan ekonomi "*Madu Berkah*" senilai Rp 1.500.000 oleh Bapak Konawi beliau penjual madu asli yang didapartkan dari petani madu di Desa tombo kecamatan Bandar, petani madu disana sulit untuk mendistributorkan madunya sehingga biasa dijual oleh pak Konawi dan nantinya dijual keluar kota. Karena beliau tidak punya modal untuk membeli madu akhirnya mengajukan bantuan modal ke LAZISNU Kecamatan Bandar degan bantuan tersebut beliau merasa terbantu dan petani pun tidak bingung lagi untuk menjual madunya. Penyaluran ZIS merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Semakin baik penyaluran ZIS yang di berikan, maka pemberdayaan ekonomi semakin sukses.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, dengan demikian penulis akan menyampaikan saran-saran yang seandainya bisa memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antara lain yakni:

1. Kepada pengurus LAZISNU Kecamatan Bandar yang pertama agar meningkatkan keahlian para anggota sesuai bidangnya. Hal ini agar mempermudah dalam melaksanakan kegiatan. Kedua, pengurus LAZISNU Kecamatan Bandar untuk meningkatkan akses media sosial. Hal ini berguna untuk memudahkan dalam menginformasikan kepada masyarakat yang lebih luas. Karena selain informasi dari mulut kemulut baik melalui masyarakat maupun pengurus, masyarakat luas dengan mudah dapat melihat berbagai kegiatan yang dilaksanakan LAZISNU Kecamatan Bandar di media sosial.
2. Bagi peneliti setelahnya, bahwa penelitian penulis ini hanya sebatas pada kegiatan perumusan dan implementasi manajemen penyaluran di LAZISNU Kecamatan Bandar. Yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian pada LAZISNU Kecamatan Bandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar : CV. Nas Media Pustaka.
- Ahmad Faiz, Penerima Program Ekonomi Modal Usaha Dari LAZISNU Kec. Bandar Pada 15 Juli 2022
- Al-Basri, Muhammad Hasan. 2013. *Nikmatnya Bersedekah*. Selangor : PTS Millenia.
- Ansori, Teguh. 2019. Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat, dalam *jurnal Muharrrik Dakwah dan Sosial*, Vol.2 No.1.
- Arifin, Gus. *Dalil-dalil dan keutamaan dari Zakat, Infaq, dan Shadhaqah menurut Fiqh 4 Mahzab*. Digilib books.google.co.id
- Daulay, Raihanah. 2016. Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan, *Journal MIQOTxl*, No.1.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. 2001. *Manajemen: Dasar, Pengertian, Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dr. Anwar, M.Pd.2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Ferdiana, Hanafia. 2011. *Pengaruh Sistem Penyaluran Dana Zakat Terhadap Pemberian Modal Usaha pada Mustahik Zakat Center Thoriqotul Jannah Kota Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati.
- Firdaus, Gladis Desita. 2018. *Optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Gunawan, Sumodiningrat. 2000. *“Visi dan Misi Pembangunan dengan Basis Pemberdayaan Masyarakat”*. Yogyakarta: Idea. Seminar Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Menyongsong Indonesia Baru.
- Ghofur, Waryono Abdul, dkk. 2012. *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Tentang Zakat, infaq dan sedekah*. Gema Insana.

- Hasbi, Al-Furqon. 2008. *125 Masalah Zakat*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar : DE LA MACCA.
- Hidayat, Taufik Nur. 2010. *Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. uinsuka.ac.id/pdf.
- Jateng.nucare.id. Pukul 18.47 Tanggal 04 Juni 2020.
- Juliani. 2020. *Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Kajian pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Baitul Mal Aceh)*. Vol. 2, No. 2.
- KEMENAG RI NO. 255/2016, Pedoman organisasi NU Care-LAZISNU masa khidmat 2015-2020.
- Maghfiroh, Mamluatul. 2007. *Zakat*. Sleman: Pustaka Insan Madani.
- Muhammad Adnan, Direktur UPZIS Lazisnu Kecamatan Bandar Pada Tanggal 12 Juli 2022
- Nafisah, Evi Lailatun. 2018. *Fundraising Lazisnu Dalam Perolehan Dana ZIS Dikecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Journal.Walisongo.ac.Id.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwabinata, Subhan dan Ridolof W Batilmurik. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Putu Widhi Iswari & Maskur Rosyid. Volume 1, No. 1, Tahun 2020. *Tinjauan Prinsip Good Governance Dan Perspektif Islam Dalam Operasional Lembaga Zis*. Journal: Filantropi.
- Qoniatul Farikhah, Bagian Administrasi Dan Perbendaharaan UPZIS Lazisnu Kecamatan Bandar Pada Tanggal 12 Juli 2022
- Ramadhanti, Firda. 2020. *Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Kudus* Journal Management Of Zakat and Wakaf (MAZAWA) Vol 2, No 1
- Rizal Muhaimin, Selaku Penerima Program Ekonomi Modal Usaha Dari LAZISNU Kec. Bandar Pada 15 Juli 2022.

- R. Terry, George & W. Rue, Leslie. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*, Terj. G.A. Ticoalu. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Setiaji, Nova .2017. Diakses 28 februari 2017. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. uinsuka.ac.id/pdf.
- Shihab, M. Quraish. Vol.15. 2017. *Tafsir Al-Mishbah pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Singarimbun, Masri. 2011. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumadi. 2017. *Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Surahmad, Winarno. 1972. *Dasar dan Teknik Reseach*. Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Tamam, Ade Badru. 2018. *Strategi Fundraising Dana Zis Pada Lazis Nu Kota Bogor*. Repository.uinjkt.ac.id.
- Tim Ahli & Tim Penyusun NU Care, Pedoman organisasi Nu Care – Lazisnu, kemenag RI No. 255/2016